

**RESPON PENGGUNA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI  
REFERENSI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**KERTAS KARYA UTAMA**

**D  
i  
s  
u  
s  
u  
n**

**Oleh:**

**M. ZULKIRAM**

**NIM . 150504010**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Diploma III Ilmu perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH  
TAHUN 1440 H / 2019 M**

**KERTAS KARYA UTAMA**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program  
Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh:

**M. ZULKIRAM**  
**NIM. 150504010**

**Mahasiswa Fakultas Adab  
Program Diploma III dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



**Ruslan, M.Si., M.LIS**  
**NIP : 19770101 200604 1 004**



**Uswati, S.IP**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**Telah Dibimbing dan Dibaca Oleh Panitia Ujian Fakultas  
Adab Adab UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan  
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

**Nama : M. Zulkiram**

**NIM : 150504010**

**RESPON PENGGUNA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI  
REFERENSI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**Tanggal, 29 Juli 2019**

Pembimbing I



**Ruslan, M.Si., M.LIS**

**NIP : 19770101 200604 1 004** 

Pembimbing II

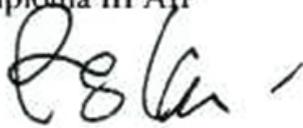


**Uswati, S.IP**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry** 

**Ketua Program Studi  
Diploma III AIP**



**Ruslan, M.Si., M.Lis**

**NIP : 19770101 200604 1 004**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si..**

**NIP : 19680511199402 1001**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjat puji syukur kehadirat Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Kertas Karya ini.

Selawat beiring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliaulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Kertas karya ini adalah laporan mengenai “Respon Penggunaan Terhadap Ketersediaan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry” ditulis dalam rangka melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III AIPI Fakultas Adab UIN Ar-Raniry. Dari awal program perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan tercapai apabila tidak ada bantuan dari semua pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku pembimbing I dan ibu Uswati, S.IP selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Kertas Karya ini.
2. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.SLIS, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku Ketua Prodi DIII Ilmu Perpustakaan dan Bapak Fahmi Sofyan, SS., MA selaku Sekretaris Prodi DIII Ilmu Perpustakaan, yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan

ilmu pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Program Studi Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga kertas karya ini dapat diselesaikan.
4. Akhirnya terima kasih penulis yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material kepada penulis. Besar harapan penulis semoga laporan ini ada manfaatnya.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Kertas Karya ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Dengan harapan Karya Kertas ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kalam kepada Allah swt. Penulis berserah diri dengan harapan semoga yang telah penulis lakukan selama ini bermanfaat serta mendapatkan ridha dan maghrifah dari-Nya. Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 29 Juli 2019  
Penulis,

M. Zulkiram

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masala .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Metode Penelitian .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Pengertian Respon Koleksi Referensi .....	7
1. Pengertian Respon .....	7
2. Pengertian Koleksi Referensi .....	10
3. Tujuan dan Manfaat Koleksi .....	12
4. Penggunaan Koleksi Referensi .....	14
5. Layanan Referensi .....	14
6. Koleksi referensi yang memuat informasi mengenai kata dan istilah ...	18
7. Koleksi referensi (referensi) yang memuat informasi kepertustakaan .....	21
8. Bahan referensi bentuk lain yang dapat dijadikan koleksi referensi perpustakaan .....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Gambar Umum Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian .....	35
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>52</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>54</b>

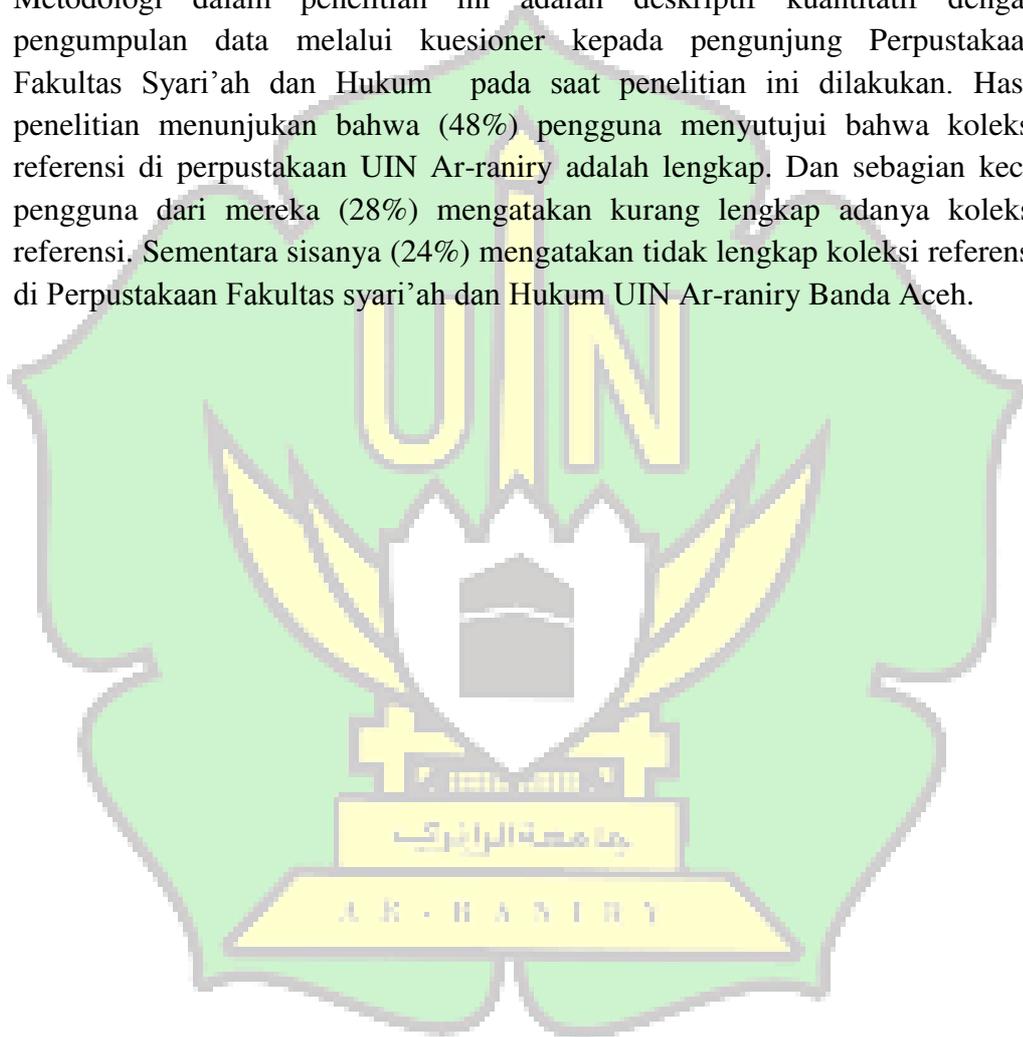
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Syari'ah .....
Tabel 3.2 Jam buka Perpustakaan.....
Tabel 3.3 Fasilitas di Perpustakaan Fakultas Syari'ah.....
Tabel 3.4 Hasil penilaian lembaran anket .....



## ABSTRAK

Penilaian ini berjudul respon pengguna terhadap ketersediaan koleksi referensi di Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui respon pengguna terhadap ketersediaan koleksi referensi di perpustakaan Fakultas syari'ah dan hukum UIN Ar-raniry. Metodologi dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada pengunjung Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum pada saat penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (48%) pengguna menyetujui bahwa koleksi referensi di perpustakaan UIN Ar-raniry adalah lengkap. Dan sebagian kecil pengguna dari mereka (28%) mengatakan kurang lengkap adanya koleksi referensi. Sementara sisanya (24%) mengatakan tidak lengkap koleksi referensi di Perpustakaan Fakultas syari'ah dan Hukum UIN Ar-raniry Banda Aceh.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruang, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan ketertiban lainnya yang biasa di simpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.<sup>1</sup> Perpustakaan memberikan kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan, dengan adanya perpustakaan, diperoleh data informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, perpustakaan harus menjadi sarana aktif/interaktif dan menjadi tempat dihasilkannya berbagai hal baru.

Menurut Sutarno NS dalam kamus perpustakaan dan informasi mendefinisikan perpustakaan menjadi tempat kelompok orang yang secara intensif memanfaatkan koleksi fasilitas di perpustakaan.<sup>2</sup>

Perpustakaan hanya memikirkan kebaruan koleksi fasilitas di dalam subyek yang menjadi tujuan, pengguna perpustakaan yang berkembang tidak banyak jumlah bahan pustaka atau jenis terbitan lainnya, melainkan di tekankan kepada kualitas koleksinya, agar dapat mendukung jasa penyebaran informasi muktahir serta penelusuran informasi.

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2007) h. 11

<sup>2</sup> Sunarto NS, *Pengaruh Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Alex Media, 2007) h. 11

Koleksi yang dimiliki perpustakaan sangat menentukan tingkat pemanfaatan pengguna. Dengan demikian, maka pelayanan perpustakaan juga menjadi kunci ketertarikan pengguna mengunjungi perpustakaan, selain koleksi yang dimilikinya, koleksi yang ada di perpustakaan terdiri dari berbagai jenis koleksi referensi sampai koleksi ilmiah. Terlebih dalam era informasi dan globalisasi dewasa ini, perpustakaan juga harus memberikan pelayanan kepada masyarakat umum. Sering terjadi pengguna perpustakaan khusus lebih banyak dari lingkungan luar organisasi induknya, seperti mahasiswa dan pengajar di bandingkan dengan pengguna sasaran utamanya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, komposisi jenis koleksi, pelayan, dan kegiatan-kegiatan lain perlu lebih bervariasi.

Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum merupakan salah satu perpustakaan yang memiliki koleksi referensi bagi pengguna koleksi referensi di perpustakaan berhubungan dengan mata pelajaran untuk masing-masing jurusan. koleksi penunjang yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna pustaka seperti buku-buku yang berhubungan dengan fiksi dan non fiksi, serta bahan referensi seperti kamus dan atlas. Observasi awal peneliti banyak koleksi referensi yang masih tertara rapi di rak-rak buku. Saat jam buka kunjungan pengguna perpustakaan padahal koleksi referensi tersebut sangat penting bagi sumber informasi dalam penulisan karya tulis.

Berdasarkan dengan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“RESPON PENGGUNA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI REFERENSI DI PERPUSTAKAAN**

## **FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana Respon Pengguna Terhadap Ketersediaan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui respon pengguna terhadap ketersediaan koleksi referensi di perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada pengelola perpustakaan, terutama perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk mengembangkan koleksi referensi.
2. Praktis: dapat menambahkan wawasan penulis mengenai respon pengguna terhadap ketersediaan koleksi referensi.

## E. Metodeologi Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dekskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan atau melukiskan suatu hal. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini terdapat dalam arti sebenarnya, yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dalam data lapangan atau penelitian dengan gambar-gambaran dapat pula berarti menjelaskan dengan kata-kata.<sup>3</sup>

Penelitian kuantitatif juga dilakukan dalam situasi yang wajar (natural senting) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kuantitatif. Dalam setiap penulisan karya ilmiah diperlukan data-data yang objektif serta meyakinkan guna pembagunan ilmu pengetahuan secara tepat dan benar. Oleh karena itu, sebagai upaya yang tepat digunakan “metode deskriptif” yaitu suatu metode penyelidikan yang digunakan untuk memecahkan yang ada pada masa kini sesuai dengan keadaan yang ada menurut judul penelitian dan pembahasan.<sup>4</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan fakultas syari’ah dan hukum universitas islam negeri ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 20-1 Mei 2018.

---

<sup>3</sup> Husnaini Usman, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 129.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 75.

### 3. Populasi dan sampel

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti yang dapat mewakili dari populasi tersebut”.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh pengguna perpustakaan Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun sampel yang harus diambil dalam suatu penelitian khususnya dalam pengambilan sampel maka tidak mungkin diambil semua pengunjung perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum, karena tentang respon pengguna.

Teknik sampel dilakukan dengan cara hanya mengambil/sampel secara pengguna yang sering mengunjungi perpustakaan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Pencarian data yang sesuai dengan 4 teknik pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1996), h. 188

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Komunikasi dan R d D*, (Bandung : CV Alfabeta,2008), h. 76

- a. Kuesioner (angket), yaitu dengan cara mengumpulkan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>7</sup>

Data kuesioner dihitung berdasarkan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum untuk semua aspek<sup>8</sup>

Sedangkan angket menentukan tingkat persetujuan mereka dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia yaitu: Setuju, Kurang setuju dan Tidak setuju.

- b. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang dapat menjalankan peran menjadi antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi.

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo, 1997), h. 27

<sup>8</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.43.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Respon Koleksi Referensi**

##### **1. Pengertian Respon**

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan tanggapan (reaction). Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga dijelaskan definisi respon adalah berupa tanggapan, reaksi, dan jawaban. Dalam pembahasan teori respon tidak terlepas dari pembahasan, proses teori komunikasi, karena respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M Caffee respon dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau dipersepsi oleh khalayak.
- b. Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.

- c. Konatif, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau perbuatan.

Menurut Agus Sujanto, ada bermacam-macam tanggapan yaitu:

- a. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu:
- 1) Tanggapan audif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.
  - 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan sesuatu yang dilihat.
  - 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.
- b. Tanggapan menurut terjadinya, yaitu:
- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingat
  - 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan sesuatu yang dibayangkan
  - 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.
- c. Tanggapan menurut lingkungan, yaitu:
- 1) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda menghampirinya atau berada didekatnya.
  - 2) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang didengar atau dilihat.<sup>1</sup>

Jadi, respon menurut penulis adalah tanggapan terhadap yang muncul dari indera dan faktor lingkungan sehingga menimbulkan reaksi yang muncul

---

<sup>1</sup> Agus Sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 31.

karena adanya suatu pertanyaan yang menimbulkan jawaban yang bersifat positif atau negative sehingga menimbulkan stimulus yang menarik dirinya.

George M. Eberhart dalam *The Whole Library Handbook* Perpustakaan adalah kumpulan sumber daya dalam berbagai format yang ada diselenggarakan oleh profesional informasi atau ahli lainnya yang menyediakan akses fisik, digital, bibliografi, atau intelektual yang mudah dijangkau dan menawarkan layanan dan program yang ditargetkan dengan misi mendidik, menginformasikan, atau menghibur berbagai khalayak dan tujuan merangsang pembelajaran individu dan memajukan masyarakat secara keseluruhan.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.<sup>2</sup> Didalam membangun sebuah perpustakaan ada beberapa hal yang harus dipenuhi terlebih dahulu, contohnya saja koleksi perpustakaan, tanda adanya sebuah koleksi maka sebuah perpustakaan tidak dapat didirikan, koleksi perpustakaan terdiri atas koleksi cetak dan non cetak. Koleksi cetak dapat berupa sebuah buku, majalah, laporan, pamphlet, prosiding, manuskrip (naskah), dan lembaran music. Sedangkan koleksi non cetak dapat berupa berbagai karya media audiovisual seperti film, slaid

---

<sup>2</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Cet. III; Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010), h. 11

(slide), kaset, piringan hitam, bentuk mikro seperti microfilm, mikrofis, dan mikroburam.

## 2. Pengertian Koleksi Referensi

Koleksi perpustakaan digunakan untuk pembaca. Definisi ini menunjukkan perbedaan utama antara perpustakaan dengan toko buku. Bila toko buku menyusun buku yang akan dijualnya dengan tujuan utama mencari untung maka perpustakaan bertujuan mendayakan koleksinya untuk kepentingan pembaca.<sup>3</sup>

Buku referensi merupakan terbitan khusus yang direncanakan dan ditulis dengan maksud untuk berkonsultasi mengenai sesuatu hal atau informasi tertentu. Buku ini memuat fakta yang disatukan bersama-sama dari berbagai sumber dan data sehingga cepat dan mudah digunakan.

Koleksi referensi merupakan koleksi yang memberikan penjelasan tentang informasi tertentu. Informasi ini bersifat menyeluruh dalam ruang lingkungannya; uraiannya padat, fungsinya memudahkan penemuan informasi dengan cepat tepat dan benar. Koleksi-koleksi tersebut merupakan suatu unsur utama layanan referensi. Tetapi pada dasarnya yang dimaksud dengan layanan referensi adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka meliputi

---

<sup>3</sup> Sulisto Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Cet I; Jakarta: Gramedia Utama, 1999), h. 3.

pemberian informasi, bimbingan penggunaan perpustakaan dan penelusuran informasi.

Referensi adalah rujukan suatu informasi yang dilakukan seseorang atau pustakawan untuk membantu seseorang mendapatkan informasi. Dalam referensi memuat beberapa informasi seperti halnya penulis atau pengarang, nama buku, tahun buku dan tahun terbit buku.<sup>4</sup>

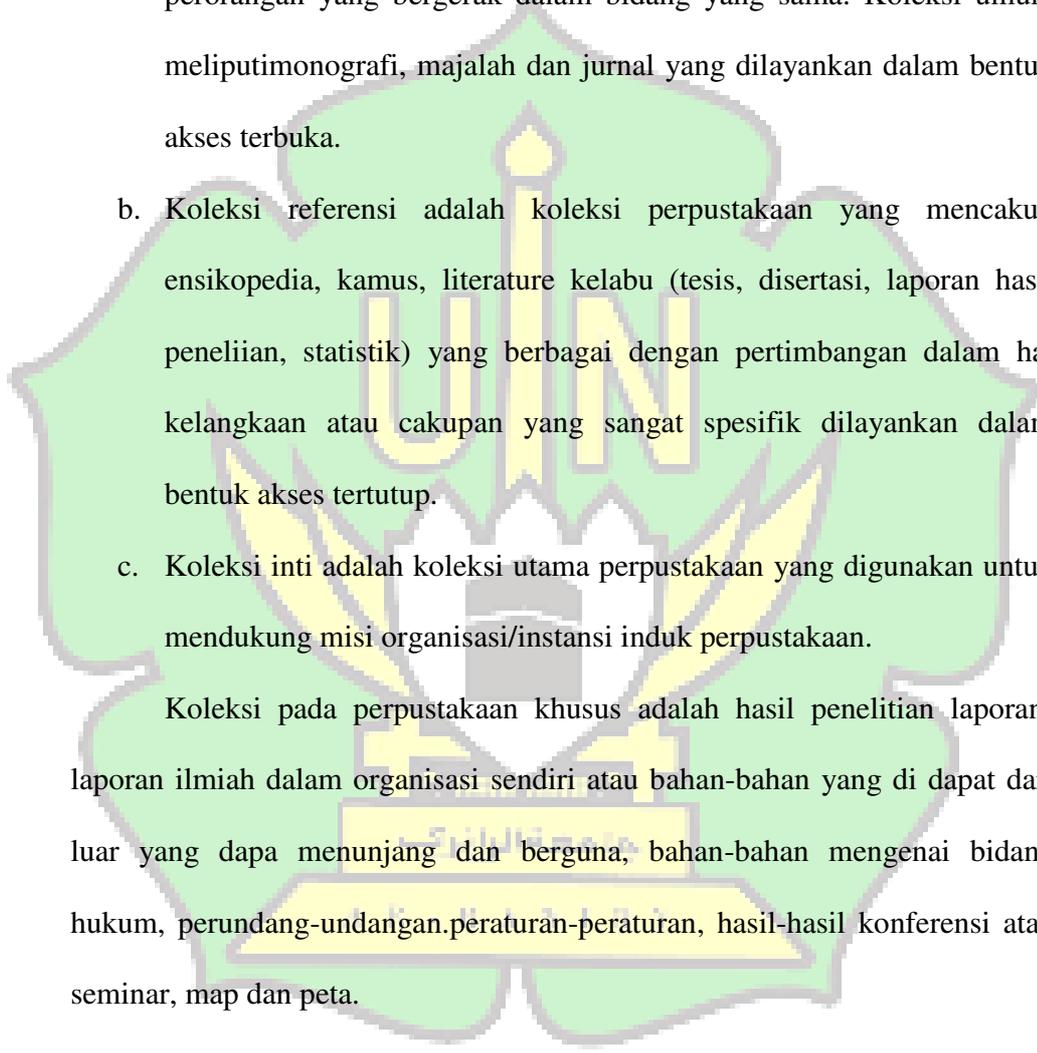
Menurut peneliti ada empat unsur penting terbentuknya sebuah perpustakaan yaitu: gedung/ruang, koleksi, petugas atau pustakawan dan pengguna atau permustaka. Perpustakaan diharapkan dapat melayani keperluan masyarakat yang dilayani atau permustaka. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat melayani informasi siswa dan guru. Perpustakaan perguruan tinggi pun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi terhadap seluruh civitas akademik untuk menunjang tridarma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.<sup>5</sup>

Koleksi perpustakaan adalah semua pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah, dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pengguna, mencakup koleksi umum, koleksi referensi, dan koleksi inti, berikut ini penjelasan mengenai beberapa ciri-ciri sebuah koleksi, yaitu:

---

<sup>4</sup> <http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-referensi/>

<sup>5</sup> Irvan Mulyadi, *Dasar-Dasar Kepustakaan*, (Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 16-17.

- 
- a. Koleksi umum adalah koleksi perpustakaan yang diperuntukkan bagi pemakai perpustakaan tidak terbatas hanya pada kalangan sendiri, tetapi juga digunakan oleh pemakai dari lembaga, organisasi, perorangan yang bergerak dalam bidang yang sama. Koleksi umum meliputi monografi, majalah dan jurnal yang dilayankan dalam bentuk akses terbuka.
  - b. Koleksi referensi adalah koleksi perpustakaan yang mencakup ensiklopedia, kamus, literature kelabu (tesis, disertasi, laporan hasil peneliian, statistik) yang berbagai dengan pertimbangan dalam hal kelangkaan atau cakupan yang sangat spesifik dilayankan dalam bentuk akses tertutup.
  - c. Koleksi inti adalah koleksi utama perpustakaan yang digunakan untuk mendukung misi organisasi/instansi induk perpustakaan.

Koleksi pada perpustakaan khusus adalah hasil penelitian laporan-laporan ilmiah dalam organisasi sendiri atau bahan-bahan yang di dapat dari luar yang dapa menunjang dan berguna, bahan-bahan mengenai bidang hukum, perundang-undangan, peraturan-peraturan, hasil-hasil konferensi atau seminar, map dan peta.

### **3. Tujuan dan manfaat koleksi**

Dalam penyelenggaraan perpustakaan, peranan layanan perpustakaan sangat luas karena menyangkut berbagai bidang kegiatan perpustakaan. Dapat

dikatakan seluruh pekerjaan perpustakaan diperuntukkan untuk layanan perpustakaan, sebab berhasil dan gagalnya suatu perpustakaan bergantung kepada pelayanannya yang diselenggarakan untuk pembaca.

Oleh Karena itu koleksi yang ada perpustakaan bukan hanya sekedar pajangan saja, tetapi koleksi-koleksi tersebut harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pengguna perpustakaan, untuk itu koleksi yang harus disusun secara sistematis untuk memudahkan para pengunjung mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan pembuatan pemanfaatan koleksi-koleksi perpustakaan. Koleksi referensi akan bermanfaat bagi pengguna dan pustakawan professional perlu terus berupaya peningkatan kualitas pelayanan di perpustakaan agar dapat memenuhi informasi kepada pengguna aktif menggunakan fasilitas perpustakaan yang telah tersedia, terutama dibagian koleksi referensi tersebut. Hal ini juga, sebagai acuan pengembangan penyusunan standar kelengkapan pelayanan yang harus dilakukan di suatu perpustakaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Undang-Undang, *Perpustakaan Harus Ada Disetiap Satuan Pendidikan Yang Merupakan Sumber Belajar*, 1989, Ps, 35, no. 2

#### 4. Penggunaan koleksi perpustakaan

Penggunaan koleksi perpustakaan dalam bahasa Inggris biasa disebut *user*. Dalam kamus Bahasa Indonesia (1999;375) disebutkan pengguna merupakan seseorang yang menggunakan atau memanfaatkan, dengan demikian pengguna perpustakaan adalah orang atau badan hukum yang menggunakan jasa layanan perpustakaan baik dalam bentuk riil maupun potensi.

Dalam bentuk riil artinya bahwa mereka yang sudah biasa memanfaatkan jasa perpustakaan apapun bentuk layanannya, sedangkan dalam bentuk potensial artinya bahwa masyarakat yang belum sempat datang dan memanfaatkan jasa layanan perpustakaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemanfaatan koleksi adalah yang telah dimanfaatkan dalam arti dimanfaatkan dalam hal ini adalah koleksi tersebut telah berpindah tempat dari rak buku ke meja pemustaka.

#### 5. Layanan Referensi

kata referensi atau *reference* berasal dari kata kerja “refer” yang berarti “to turn to for aid or information” yang berarti menunjuk sesuatu untuk bantuan atau informasi. Dan *to refer/ pengganti* yang dengan kata lain rujukan atau menunjukan kepada. Referensi adalah rujukan mengenai informasi yang

di pakai penulis atau pustakawan untuk menolong mendapatkan informasi yang menurut sumbernya.<sup>7</sup>

Sebagai suatu istilah teknis, beberapa ahli memberikan defenisi yang satu sama lain menunjukkan sedikit perbedaan sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Layanan referensi berfungsi untuk mengarahkan, menggali, menelusuri informasi dari berbagai sumber informasi yang ada diperpustakaan maupun di luar perpustakaan baik tercetak maupun non cetak untuk menjawab kebutuhan pengguna. Dengan layanan referensi pengguna akan mendapatkan informasi secara cepat, dimana dalam layanan referensi tersebut.

Ada 3 (tiga) jenis layan referensi dasar (pokok) yang pada teorinya digolongkan secara terpisah, tetapi pada prakteknya terkadang dilakukan secara bersama-sama. Ketiga jenis referensi tersebut adalah.<sup>8</sup>

- a. Layanan informasi yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pengguna sesuai kebutuhan informasi mereka mulai dari informasi yang sangat sederhana sampai dengan informasi yang sangat kompleks, melayani kebutuhan informasi pengguna dengan cara melakukan kerjasama, silang layang dan lain-lain.
- b. Pembelajaran (*instructional*) yaitu memberikan petunjuk dan pengajaran kepada pengguna untuk dapat menemukan letak infoermasi

---

<sup>7</sup> Jusnin Djatin, *Materi Pokok Penelusuran Literature*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), h. 16

<sup>8</sup> Dian wulandari, “*Layanan Referensi Perpustakaan Pada Era Informasi: Menjalankan Fungsi Pendidikan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi*”, *Visi Pustaka*, Majalah Kepustakaan, v. 9 no. 1 (April 2007), h. 25-30.

(*locate information*) yang dibutuhkan secara mandiri tau membantu pengguna untuk memilih dan menggunakan alat-alat bantu (*reference tools*) yang ada seperti menggunakan koleksi referensi, menggunakan katalog, menggunakan database *onliner*, internet, dan lain-lain.

- c. Bimbingan (*guidance*) yaitu memberikan petunjuk secara langsung, melakukan pemdampingan kepada yang dibimbing.

Dalam menentukan bahan rujukan dan referensi tidaklah mudah, sekalipun sudah dikelompokkan. Banyak cara dalam mengelompokkan bahan rujukan umum. Pembagian rujukan yang dikemukakan oleh Irawati Singgarimbun. Ia langsung memberikan informasi yang disajikan di dalam bahan pustaka itu, yaitu langsung memberi informasi yang dibutuhkan. Dengan kata lain hanya memberikan petunjuk dimana informasi dapat ditemukan. Menurut Hildawati Almah, mengatakan cara mengelompokan bahan rujukan atau referensi di perpustakaan sebagai berikut:

- a. Jenis bahan rujukan umum atau yang memuat informasi mengenai kata dan istilah.
- b. Jenis bahan rujukan atau referensi yang memuat informasi mengenai sumber kepustakaan (literature).
- c. Jenis bahan rujukan atau referensi umum lainnya, termasuk dalam kelompok ini adalah buku petunjuk/buku pegangan, sumber geografi, dan direktori, statistic, buku tahunan, terbitan pemerinthan dan badan-badan internasional, serta terbitan lainnya.

Dalam pelayanan rujukan dan referensi di perpustakaan tentulah berbeda-beda sesuai dengan perpustakaan yang menyelenggarakan kegiatan tersebut. Misalnya saja pelayanan referensi pada perpustakaan umum tentunya akan lebih menekankan pada fakta informasi, ide-ide, interpretasi dan bantuan pribadi. Sedangkan pada perpustakaan sekolah kegiatan kerja referensi lebih berkaitan dengan siswa dan lebih dibimbing kepada belajar bekerja sendiri.

Adapun fungsi-fungsi referensi yang dalam hal ini dapat dicakup dalam beberapa hal, yaitu:

a. Fungsi supervise/pengawasan.

Petugas referensi baik dalam hal kebutuhan informasi yang mereka butuhkan maupun latar belakang social dan juga tingkat pendidikan mereka.

b. Fungsi informasi.

Fungsi informasi terpenting dari pada layanan rujukan atau referensi ialah memberikan informasi kepada pemakai perpustakaan.

c. Fungsi bimbingan.

Petugas referensi harus dapat menyediakan waktunya guna memberikan bimbingan kepada pemakai perpustakaan.

d. Fungsi instruksi/petunjuk.

Pemberian instruksi disini bukan saja dimaksud sebagai cara untuk memperkenalkan kepada pemustaka tentang bagaimana menggunakan

perpustakaan yang baik, akan tetap ditunjukkan kepada usaha untuk menggairahkan dan meningkatkan penggunaan perpustakaan itu sendiri.

## 6. Koleksi referensi yang memuat informasi mengenai kata dan istilah

### a. Kamus.

Kamus adalah daftar kata-kata atau istilah-istilah yang memuat dari suatu bahasa/subjek tertentu yang disusun menurut abjad dengan memberikan keterangan yang berhubungan dengan aspek bahasa seperti arti, pengucapan, asal kata, pengejaan.

Kamus dapat dibedakan antara lain:

- 1) Kamus umum, berisi daftar kata atau istilah yang umum dipakai sehari-hari misalnya seperti: Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia, Jakarta Balai Pustaka, 1990*
- 2) Kamus khusus, berisi informasi mengenai kata-kata umum, namun dengan susunan tertentu, misalnya kamus sinonim, kamus antonim, kamus dialek dan sebagainya. Bahan pustaka yang termasuk dalam kamus khusus seperti:

Bruyns, A. Mirzen, *Kamus Singkatan Dan Akronim Yang Dipergunakan Di Indonesia, Jakarta: Lchtiar, 1970.*

3) Kamus subjek adalah suatu jenis bahan rujukan yang berisi daftar kata atau istilah yang biasanya mengenai masalah atau subjek khusus atau tertentu, misalnya masalah hukum, pertanian, elektronik, dan sebagainya. Bahan pustakan yang termasuk dalam kamus khusus seperti ini salah satunya adalah:

J.C.T. Simorangkir dkk, Kamus Hukum, Jakarta: Sinar Grafika. 2008.

b. Ensiklopedi.

Ensiklopedi: Ensiklopedia merupakan cara rujukan cepat yang menjanjikan informasi mengenai setiap ilmu pengetahuan dan salah satu ilmu pengetahuan. Ensiklopedia ini merupakan gudang pengetahuan yang memberikan informasi yang berarti. Ensiklopedia lebih cepat digunakan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan latar belakang yang berkaitan dengan informasi umum serta pendidikan mandiri. Pemakai menggunakan ensiklopedia untuk keperluan cabang ilmu pengetahuan, ensiklopedia tidak didesain untuk dibaca seluruhnya. Susunan ensiklopedia biasanya menurut abjad di bawah tajuk subjek. Tajuk tersebut dapat bersifat luas maupun spesifik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 78

Contoh:

Judul: Ensiklopedia Nasional Indonesia; Buku 6 huruf G

Penerbit: PT. Cipta Adi Pustaka

Tahun: 1989

Jenis: Bahan Rujukan yang memberi informasi langsung

Cakupan: Nasional / Indonesia

Cara Penelusuran: Berdasarkan Abjad

c. Sumber Biografi.

Merupakan sumber informasi penting bagi tugas referensi. Sumber tersebut memberikan keterangan orang, khususnya mengenai tanggal lahir dan kematian, Kualifikasi, Pendidikan, Jabatan yang dipegang, dan sumbangan pada bidangnya, masyarakat, serta alamat orang. Sumber biografi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Almanak, kamus biografi, direktori, ensiklopedi, dan buku panduan lain yang dapat digunakan.

Contoh :

Judul: Perjalanan Seorang Amerika; Colin Powell / My American Journey  
an Autobiography

Pengarang: Colin L. Powell Joseph E Persico

Penerbit: Angkasa

Tahun: 1995

Jenis: Bahan rujukan yang memberi informasi langsung

Cakupan: Khusus

Cara Penelusuran: Penelusuran melalui index.

## 7. Koleksi referensi (referensi) yang memuat informasi kepustakaaan

Berikut pengelompokan referensi berdasarkan sifat informasi:<sup>10</sup>

### a. Bibliografi.

Bibliografi merupakan daftar karya tulis dalam satu atau beberapa bidang ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis dan alfabetis. Cakupan isinya bersifat komprehensif yaitu meliputi berbagai aspek atau bersifat terbatas khusus pada suatu aspek tertentu.

Tujuan bibliografi adalah membantu pemakai mengetahui eksistensi sebuah dokumen atau mengidentifikasi sebuah dokumen atau bahan pustaka lain sesuai dengan keperluannya.

Cara penelusuran : melalui indeks nama pengarang, atau indeks subyek yang mengacu ke nomor-nomor entri.

### b. Katalog.

Katalog dalam istilah perpustakaan adalah sarana yang mendaftarkan seluruh koleksi perpustakaan. Dalam hal ini katalog dapat dibedakan menjadi :

---

<sup>10</sup> Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Bahan Rujukan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994), h. 8-45

- 1) Katalog Perpustakaan, yaitu daftar buku atau koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan tertentu.
- 2) Katalog Induk, daftar buku atau koleksi yang tidak terbatas pada satu perpustakaan saja. Sudah tentu dalam katalog semacam ini ada penunjukan terhadap keberadaan koleksinya.<sup>11</sup>

Cara penelusuran : informasi dicari berdasarkan urutan abjad.

c. Abstrak.

Yang dimaksud dengan abstrak disini adalah majalah abstrak, yaitu terbitan berseri dengan frekuensi teratur yang berisi sari karangan dalam subyek tertentu yang terbit dalam majalah primer.

Tujuan utama abstrak ada dua, yaitu:

- 1) Menghemat waktu pemakai dengan cara memeriksa abstrak serta memeriksa apakah artikel yang dibuatkan abstrak tersebut bermanfaat atau tidak bagi pemakai.
- 2) Membantu melakukan penelusuran retrospektif tanpa melihat artikel sesungguhnya. Dalam hal ini dapat dikatakan 48% peneliti menggunakan abstrak sebagai pengganti artikel sebenarnya.

Cara penelusuran : lihat cara penggunaannya, atau melalui indeks nama pengarang, atau indeks subyek yang mengacu ke nomor entri.

---

<sup>11</sup> Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Nahan Rujukan*,... h. 116

d. Indeks.

Indeks berisi daftar karya tulis berupa artikel majalah, laporan dan lain-lain dalam subyek tertentu dan disusun secara sistematis dan alfabetis.<sup>12</sup>

Indeks dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Indeks buku à berisi daftar kata-kata penting disertai nomor yang mengacu ke bagian koleksi dokumen. Indeks jenis ini biasanya terletak pada bagian akhir sebuah buku.
- 2) Buku indeks à merupakan sebuah buku yang berdiri sendiri, bisa terdiri dari satu jilid atau lebih, berisi daftar kata-kata disertai dengan nomor yang mengacu kepada bagian atau halaman sebuah buku atau sekumpulan buku.
- 3) Majalah indeks merupakan terbitan berseri dengan kala terbit teratur yang berisi senarai artikel yang dimuat dalam majalah primer.

Cara penelusuran: lihat cara penggunaannya, atau melalui indeks pengarang, subyek atau wilayah yang terdapat pada halaman-halaman akhir yang mengacu ke nomor entri.

---

<sup>12</sup> Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Nahan Rujukan*,... h.129

## 8. Bahan referensi bentuk lain yang dapat dijadikan koleksi referensi perpustakaan

### a. Buku Pegangan (handbook).

Buku pegangan (handbook) berisi informasi mengenai petunjuk dan identifikasi suatu masalah secara mendasar yang berupa tabel-tabel, simbol, formula dan istilah yang berkaitan dengan suatu subjek yang dibahasnya yang digunakan sebagai acuan. Tujuan utamanya sebagai bahan rujukan cepat dalam satu bidang atau cabang pengetahuan.

Cara penelusuran : petunjuk diikuti atau dibaca tahap demi tahap.

### b. Buku Panduan.

Buku panduan berisi petunjuk, panduan atau prosedur untuk mengerjakan sesuatu secara bertahap, dan dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan proses pengerjaan.

Cara penelusuran: petunjuk diikuti atau dibaca tahap demi tahap.

### c. Statistik.

Statistik berisi fakta/data yang disajikan dalam bentuk angka dari suatu subyek atau komoditas tertentu dan disusun berdasarkan urutan wilayah.

Cara penelusuran: data dicari melalui abjad nama wilayah.

### d. Buku petunjuk (*Guide Book*).

Buku petunjuk dalam bahasa inggris disebut manual tau *guid book*.

Dalam bahasa Indonesia biasa pula disebut buku pedoman.

e. Sumber Geografi.

Sumber geografi adalah bahan pustaka yang memuat informasi mengenai tempat, gunung, sungai, batas negara, batas wilayah, dan sebagainya yang berkaitan dengan lokasi yang disajikan dalam bentuk:

1) Peta.

Peta adalah satu bahan pustaka rujukan yang memuat informasi mengenai tempat. Didalam suatu peta biasanya terdapat gambar yang berskala mengenai lokasi suatu tempat, ciri tempat, batas-batas serta informasi lainnya.

2) Atlas.

Atlas adalah kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku, tetapi juga ditemukan dalam bentuk multimedia. Atlas biasanya memuat informasi geografi, batas Negara, statistic geopolitik. Social, agama, dan ekonomi.

Cara penelusuran : informasi dicari berdasarkan urutan wilayah negara, provinsi dan sebagainya.

f. Direktori.

Menerut Sutarno, derektori adalah buku panduan tentang sesuatu subjek yang biasanya dengananya berisi informasi yang berkenaan dengan orang, organisasi daftar alamat dan informasi laing dianggap penting.

Beberapa jenis direktori, manfaatnya, serta cara menggunakannya akan ddiuraikan dalam bagian ini.

1) Direktori topografi.

Direktori topografi yaitu mengenai kota kecamatan atau desa. Disusun menurut abjad denga sistematika tertentu. Ada yang memuat tempat tinggal, perorangan, jalan-jalan, dan pekerjaan penduduk menurut urutan nomor nama.

Contoh

Direktori Galaxy Estate Surabaya

2) Direktori telepon.

Direktori telepon yaitu memberikan petunjuk kepada pemakai untuk menemukan alamat-alamat, nomor telepon seorang ataupun suatu badan.

3) Direktori perdagangan umum.

Direktori perdagangan umum yaitu yang memuat alamat-alamat perusahaan dan data lengkap tentang perusahaan itu.

g. Buku tahunan (*yearbook*) dan almanac.

Almanac adalah buku yang memuat informasi tentang data atau statistik yang berkaitan dengan negara, kejadian, pejabat, subjek dan kehidupannya. Almanak disusun secara kronologis, berdasarkan waktu yang umumnya memuat informasi mengenai ramalan-ramalan cuaca,

data statistik organisasi atau lembaga, dan catatan-catatan mengenai kejadian atau peristiwa yang nyata dan bersifat mutakhir.

Buku tahunan adalah bahan rujukan yang memuat informasi mengenai catatan kejadian, perkembangan suatu masalah atau subjek dalam satu tahun terakhir. Buku ini banyak digunakan di perpustakaan untuk menjawab pertanyaan rujukan dan berguna untuk penelitian sejarah karena disajikan secara lengkap dan diterbitkan segera setelah terjadi suatu peristiwa tertentu.

Ada perbedaan yang esensial antara almanak dan buku tahunan, yaitu:

- 1) Dalam almanak juga terdapat data-data yang bersifat retrospektif.
- 2) Tujuan buku tahunan yang paling mendasar adalah untuk mencatat kegiatan tahunan dari negara, subjek atau wilayah tertentu.

Cara penelusuran : melalui nama, bulan dan tahun.

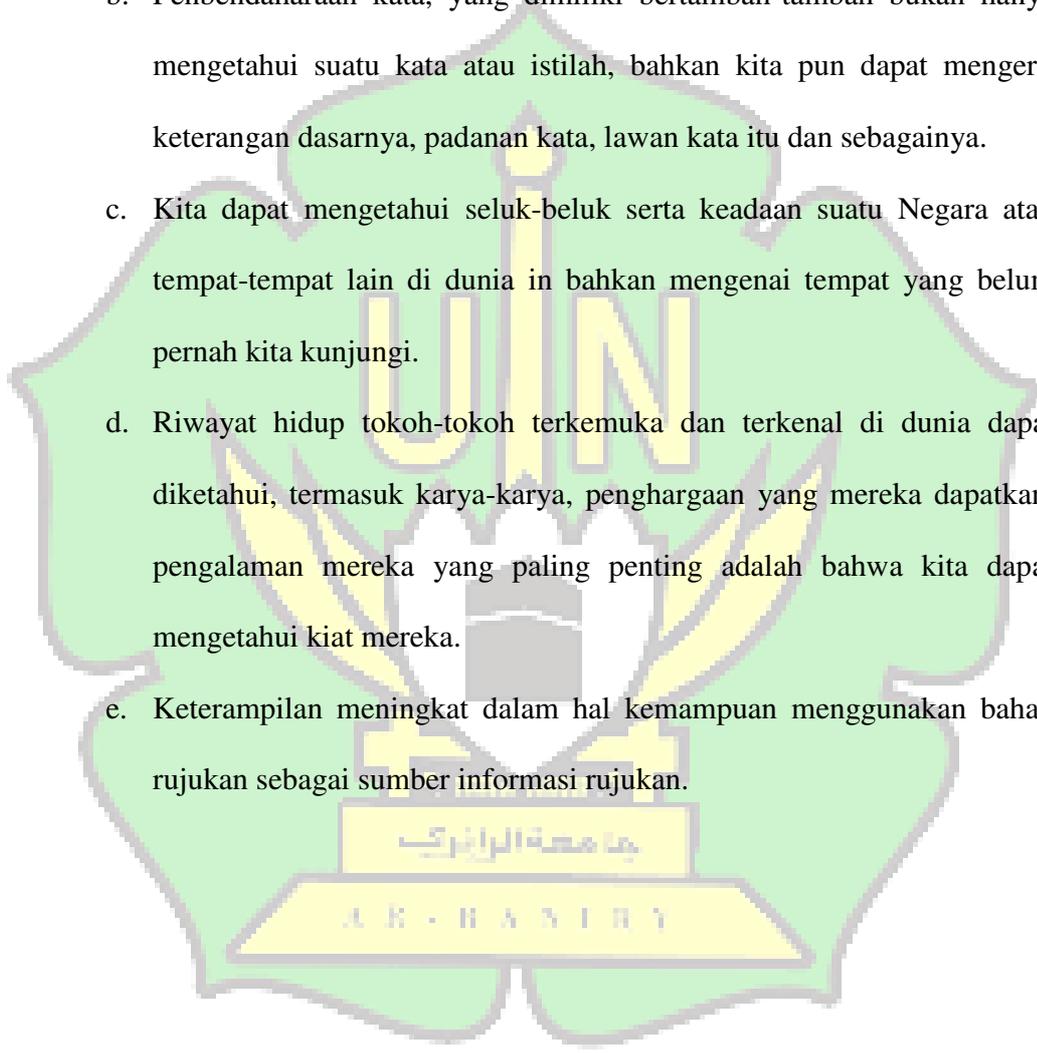
#### **9. Manfaat bahan rujukan (*referensi*)**

Berbagai manfaat yang dapat kita peroleh bila menggunakan koleksi rujukan atau referensi. Karena koleksi rujukan atau referensi, memang memuat berbagai macam informasi. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan koleksi rujukan atau referensi antara lain yaitu:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> <http://riah.staff.uns.ac.id/2014/03/28/koleksi-referensi-dan-layanan-referensi>

- a. Memberikan keterangan atau penjelasan atau langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui, jadi untuk menghilangkan keraguan-keraguan pengertian mengenai masalah tertentu.
- b. Penbendaharaan kata, yang dimiliki bertambah-tambah bukan hanya mengetahui suatu kata atau istilah, bahkan kita pun dapat mengerti keterangan dasarnya, padanan kata, lawan kata itu dan sebagainya.
- c. Kita dapat mengetahui seluk-beluk serta keadaan suatu Negara atau tempat-tempat lain di dunia ini bahkan mengenai tempat yang belum pernah kita kunjungi.
- d. Riwayat hidup tokoh-tokoh terkemuka dan terkenal di dunia dapat diketahui, termasuk karya-karya, penghargaan yang mereka dapatkan, pengalaman mereka yang paling penting adalah bahwa kita dapat mengetahui kiat mereka.
- e. Keterampilan meningkat dalam hal kemampuan menggunakan bahan rujukan sebagai sumber informasi rujukan.



### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Ar-Raniry**

Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry adalah perpustakaan khusus yang ada di fakultas syariah yang terletak di fakultas itu sendiri. Perpustakaan tersebut didirikan pada tahun 2008. Perpustakaan Fakultas Syari'ah juga memiliki gedung khusus yang pada mulanya digunakan sebagai ruang belajar. Perpustakaan Fakultas Syari'ah pelayanannya dilakukan secara terbuka. Semua kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pengelolaan, dan pelayanan dilakukan dalam satu ruangan.

Adapun tujuan berdirinya perpustakaan Fakultas Syari'ah ini adalah untuk membantu mahasiswa dan staf pengajar untuk menyelesaikan tugas dalam proses belajar mengajar. Pengadaan bahan pustaka ini bertujuan untuk meningkatkan daya serap dan penalaran mahasiswa dan dosen dalam proses pendidikan dan belajar mengajar.

##### **1. Pegawai dan pustakawan**

Pengelola perpustakaan Fakultas Syari'ah terdiri satu orang kepala perpustakaan dan dua orang pegawai pustakawan, perpustakaan Fakultas Syari'ah belum ada aturan dalam struktur Fakultas. Jadi seluruh staf perpustakaan Fakultas Syari'ah berada di bawah kepala bagian tatausaha. Kepala perpustakaan tidak masuk dalam struktur.

**Table: 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Syari'ah**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Ket</b>
Dr. Ali Abubakar M.Ag	Pengelola	S3 Hukum Islam	Aktif
Uswati S.IP	Pegawai	S1 Ilmu Perpustakaan	Aktif
Yuni Afrah S.IP	Pegawai	S1 Ilmu Perpustakaan	Aktif

Sumber: *Bagan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perpustakaan Fakultas Syari'ah*, 2018

Berdasarkan table di atas terlihat pengelolaan perpustakaan Fakultas Syari'ah berjumlah tiga orang, yang terdiri dari satu orang bertindak sebagai kepala perpustakaan, dua orang pegawai tetap.

Perpustakaan di buka setiap hari kecuali hari libur dengan jam pelayanan sebagai berikut:

**Table: 3.2 Jam buka Perpustakaan**

<b>Hari</b>	<b>Jam</b>
Senin-Kamis	08.30-12.30
	14.00-17.00
Jumat	08.30-11.00
	14.00-16.40
Sabtu	08.30-12.30
	14.00-17.00

Sumber: *Bagan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perpustakaan Fakultas Syari'ah*, 2018

## 2. Penggunaan perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Syari'ah merupakan perpustakaan khusus. Oleh karena itu pengguna perpustakaan dikhususkan bagi mahasiswa, dosen atau karyawan di lingkungan Fakultas Syari'ah. Namun demikian, pelayanan juga diberikan pada masyarakat umum tetapi hanya untuk membaca, buku tidak dipinjamkan dan pengguna tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota

perpustakaan Fakultas Syari'ah. Pada hari senin s/d Kamis pengunjung perpustakaan Fakultas Syari'ah mencapai 100 orang perhari, sedangkan hari sabtu pengunjung perpustakaan Fakultas Syari'ah lebih sedikit dari pada hari-hari lainnya, berkisar sekitar 30 orang, dikarenakan pada hari sabtu pelayanan perpustakaan hanya untuk membaca, tidak boleh dipinjamkan tetapi hanya bisa difoto copy, dikarenakan mahasiswa lebih banyak libur kuliah.

### 3. Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry merupakan salah satu unit dalam mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikap mahasiswa khususnya dalam bidang pengetahuan tertentu. Dalam penyelenggaraan perpustakaan merupakan ruang khusus serta pelengkapan agar kegiatan bejalan dengan lancar. Sarana dan prasarana yang cukup memadai akan menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan yang dikembangkan. Perpustakaan Fakultas Syari'ah memiliki ruang tersendiri yaitu ruang khusus yang dirancang untuk perpustakaan. Letak perpustakaan strategis mudah dijangkau oleh pemakai, baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa.

Untuk berdirinya sebuah perpustakaan selain membutuhkan ruang, juga memerlukan adanya fasilitas-fasilitas lain yang turut mendukung kegiatan perpustakaan.

Adapun fasilitas dan sarana yang dimiliki perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

**Table: 3.3 Fasilitas di Perpustakaan Fakultas Syari'ah**

No	Nama Fasilitas	Jumlah Fasilitas
1.	Meja pertugas	7
2.	Meja baca mahasiswa	4
3.	Kursi besi	40
4.	Kursi karyawan	7
5.	Rak buku besi	13
6.	Lemari penitipan tas	2
7.	Lemari kaca	5
8.	Computer	5
9.	Laptop	1
10.	Ac	5
11.	Kipas angin	2
12.	Dispenser	1
13.	Prindter	1
14.	Kotak saran	1
15.	Rak Koran	1

Sumber: *Bagan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perpustakaan Fakultas Syari'ah*, 2018

Table di atas merupakan keterangan fasilitas yang dimiliki perpustakaan Fakultas Syari'ah saat ini. Adapun data tersebut, di ambil sesuai data dokumentasi Fakultas Syari'ah dan hasil pengamatan selama praktik kerja perpustakaan berlangsung tepatnya dimulai sejak tanggal 12 bulan April hingga 1 Mei 2018. Atau sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Namun diharapkan perpustakaan dapat menyediakan fasilitas yang lainnya agar mengelola perpustakaan dapat berjalan lebih baik lagi, dan dengan adanya sarana katalog akses, serta sarana teknologi informasi yang memadai sehingga diharapkan dapat

meningkatkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia dipergustakaan.

Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry dalam mengadakan koleksi lebih menekankan pada koleksi yang bersangkutan dengan jurusan-jurusan yang ada pada fakultas syari'ah. Koleksi perpustakaan fakultas syari'ah sebagian besar berasal dari pembelian, dan sebagian lainnya berasal dari sumbangan. Dan pengadaan koleksi perpustakaan berasal dari dana DIPA

a. Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi merupakan pelayanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan Fakultas Syari'ah untuk meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa waktu peminjaman koleksi. System pelayanan sirkulasi yang diterapkan di perpustakaan Fakultas Syari'ah menggunakan sistem kartu, bagi yang tidak terdaftar menjadi anggota tidak diperbolehkan meminjam koleksi perpustakaan. Setiap anggota dapat meminjam koleksi minimal dua eksemplar dengan jangka waktu peminjaman tujuh hari. Apabila masa peminjaman telah habis, maka koleksi harus dikembalikan atau dapat diperpanjang dengan jangka tujuh hari. Bagi yang terlambat mengembalikan koleksi mendapatkan sanksi, harus membayar denda sebesar Rp 1000/hari/buku. Apabila buku hilang, anggota wajib menggantikan dengan buku yang sama atau dengan judul lain yang terbaru.

#### b. Pelayan Referensi

Pelayanan referensi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan Fakultas Syari'ah tentang pengguna koleksi rujukan untuk menemukan sumber informasi aslinya. Koleksi referensi tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang, tetapi hanya digunakan di ruang baca. Petugas membantu pengguna mencari dan menemukan referensi serta menjawab pertanyaan dari pengguna tentang penggunaan koleksi.

#### c. Melakukan evaluasi koleksi

Kegiatan evaluasi koleksi dilaksanakan dengan cara meneliti terhadap statistik peminjaman koleksi serta pengumpulan pendapat atau saran dari pengguna terhadap ketersediaan koleksi baik koleksi yang sudah ada maupun yang perlu diadakan. Pengumpulan pendapat atau saran dari menggunakan dilakukan dapat menggunakan angket serta komunikasi langsung antar pustakawan dengan pengguna. Meneliti statistic untuk melihat frekuensi koleksi oleh pengguna yang merupakan suatu indicator terhadap kuantitas dan kualitas suatu koleksi. Disamping itu pustakawan juga menanyakan pendapat beberapa pengguna ketersediaan koleksi saat itu, baik dari segi jumlah maupun kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, dan menanyakan kepada pengguna koleksi apa yang sangat mereka butuhkan dan yang belum tersedia di perpustakaan. Pengumpulan pendapat penggunaan ini tidak dilakukan terhadap semua pengguna, tetapi hanya sebagian kecil pengguna yang datang ke perpustakaan, hasil dari evaluasi koleksi tersebut dapat ditetapkan jenis atau subjek koleksi yang perlu

dikembangkan baik untuk penambahan kuantitasnya maupun pengadaan koleksi yang belum tersedia.

d. Seleksi koleksi

Setelah mengetahui tentang ketersediaan koleksi perpustakaan melalui kegiatan evaluasi koleksi, langkah selanjutnya dalam proses pengadaan koleksi diawali dengan melakukan inventaris koleksi, pemberian stempel tanda milik perpustakaan pada setiap koleksi, intri data ke program sebenarnya, pembuatan kelengkapan fisik koleksi seperti sampul, dan nomor klasifikasi.

e. Pemilihan koleksi

Koleksi perpustakaan perlu di pelihara dan dilestarikan, tujuannya adalah untuk melestarikan kandungan informasi koleksi perpustakaan dengan alih bentuk media lain atau melestarikan bentuk aslinya untuk dapat digunakan secara optimal.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data angket yang dibagikan kepada 25 responden atau perorangan di perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dapat dikumpulkan sebagaimana berikut :

**Table: 3.4. ketersediaan koleksi yang memadai**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	10 Orang	40%
3	Kurang setuju	15 Orang	60%
4	Tidak setuju	0	0
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi yang memadai di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sebagian kecil menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengah nya menjawab setuju 10 (40%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 15 (60%) dan 0 (0%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya ketersediaan koleksi yang memadai.

**Table 3.5. Informasi terbaru (Up to date)**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	6 Orang	24%
3	Kurang setuju	16 Orang	64%
4	Tidak setuju	3 Orang	12%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa informasi terbaru (Up Tu Date) di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengah nya menjawab setuju 6 (24%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 16 (64%) dan sebagian kecil 3 (12%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya informasi terbaru (Up To Date).

**Table 3.6 Perpustakaan menyediakan koleksi terbaru**

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	10 Orang	40%
3	Kurang setuju	15 Orang	60%
4	Tidak setuju	0	0
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan menyediakan koleksi terbaru di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengah nya menjawab setuju 10 (40%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 15 (60%) dan 0 (0%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya perpustakaan menyediakan koleksi terbaru.

**Table 3.7 Fasilitas gedung dan peralatan fisik di perpustakaan cukup memadai**

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	5 Orang	20%
3	Kurang setuju	16 Orang	64%
4	Tidak setuju	4 Orang	16%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas gedung dan peralatan fisik di perpustakaan cukup memadai di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengah nya menjawab setuju 5 (20%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 16 (64%) dan sebagian kecil 4 (16%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya fasilitas gedung dan peralatan fisik di perpustakaan cukup memadai.

**Table: 3.8 Pustakawan memahami kebutuhan pengguna**

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Sangat setuju	1 Orang	4%
2	Setuju	12 Orang	48%
3	Kurang setuju	9 Orang	36%
4	Tidak setuju	3 Orang	12%

	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%
--	---------------	----------	------

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan memahami kebutuhan pengguna di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 1 (4%) sebagian besar menjawab setuju 12 (48%) dan hampir setengahnya menjawab kurang setuju 9 (36%) dan sebagian kecil 3 (12%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden setuju adanya pustakawan memahami kebutuhan pengguna.

**Table: 3.9 Pustakawan memahami kebutuhan pengguna dalam mencari koleksi referensi**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	1 Orang	4%
2	Setuju	12 Orang	48%
3	Kurang setuju	11 Orang	44%
4	Tidak setuju	1 Orang	4%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan memahami kebutuhan pengguna dalam mencari koleksi referensi di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 1 (4%) sebagian besar menjawab setuju 12 (48%) dan hampir setengahnya menjawab kurang setuju 11 (44%) dan sebagian kecil 1 (4%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa

responden setuju adanya pustakawan memahami kebutuhan pengguna dalam mencari koleksi referensi.

**Table: 4.0 Koleksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan keinginan**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	7 Orang	28%
3	Kurang setuju	10 Orang	40%
4	Tidak setuju	8 Orang	32%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan keinginan di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) sebagian kecil menjawab setuju 7 (28%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 10 (40%) dan hampir setengahnya 8 (32%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya koleksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan keinginan.

**Table: 4.1 Koleksi yang tersedia sangat lengkap**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	5 Orang	20%
3	Kurang setuju	14 Orang	56%
4	Tidak setuju	6 Orang	24%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia sangat lengkap di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) sebagian kecil menjawab setuju 5 (20%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 14 (56%) dan hampir setengahnya 6 (24%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya koleksi yang tersedia sangat lengkap.

**Table: 4.2 Variasi bahasa koleksi referensi yang tersedia mendukung kebutuhan informasi**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	12 Orang	48%
3	Kurang setuju	13 Orang	52%
4	Tidak setuju	0	0
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variasi bahasa koleksi referensi yang tersedia mendukung kebutuhan informasi di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sebagian kecil menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengah nya menjawab setuju 12 (48%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 10 (40%) dan 2 (8%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya variasi bahasa koleksi referensi yang tersedia mendukung kebutuhan informasi.

**Table: 4.3 Koleksi referensi yang dapat menambah pengetahuan**

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Sangat setuju	1 Orang	4%
2	Setuju	12 Orang	48%
3	Kurang setuju	10 Orang	40%
4	Tidak setuju	2 Orang	8%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi yang dapat menambah pengetahuan di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 1 (4%) sebagian besar menjawab setuju 12 (48%) dan hampir setengahnya menjawab kurang setuju 10 (40%) dan sebagian kecil 2 (8%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden setuju adanya koleksi referensi yang dapat menambah pengetahuan.

**Table: 4.4 Koleksi yang tersedia sudah cukup menarik untuk dibaca**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	1 Orang	4%
2	Setuju	13 Orang	52%
3	Kurang setuju	6 Orang	24%
4	Tidak setuju	5 Orang	20%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia sudah cukup menarik untuk dibaca di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 1 (4%) sebagian besar menjawab setuju 13 (52%) dan hampir setengahnya menjawab kurang setuju 6 (24%) dan sebagian kecil 5 (20%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden setuju adanya koleksi yang tersedia sudah cukup menarik untuk dibaca.

**Table: 4.5 Kemudahan akses dalam menemukan koleksi**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	11 Orang	44%
3	Kurang setuju	12 Orang	48%
4	Tidak setuju	2 Orang	8%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses dalam menemukan koleksi di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengahnya menjawab setuju 11 (44%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 12 (48%) dan sebagian kecil 2 (8%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya kemudahan akses dalam menemukan koleksi.

**Table: 4.6 Fasilitas perpustakaan mudah digunakan pengguna**

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	9 Orang	36%
3	Kurang setuju	15 Orang	60%
4	Tidak setuju	1 Orang	4%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan mudah digunakan pengguna di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengahnya menjawab setuju 9 (36%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 15 (60%) dan sebagian kecil 1 (4%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya fasilitas perpustakaan mudah digunakan pengguna.

**Table: 4.7 Perpustakaan menyediakan koleksi referensi yang lengkap**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	9 Orang	36%
3	Kurang setuju	15 Orang	60%
4	Tidak setuju	1 Orang	4%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi yang lengkap di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sangat kecil yang menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengahnya menjawab setuju 9 (36%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 15 (60%) dan sebagian kecil 1 (4%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya koleksi referensi yang lengkap.

**Table: 4.8 Kejelasan petunjuk dan panduan pengguna fasilitas layanan di perpustakaan**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	10 Orang	40%
3	Kurang setuju	15 Orang	60%
4	Tidak setuju	0	0
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan kejelasan petunjuk dan panduan pengguna fasilitas layanan di perpustakaan di perpustakaan fakultas syari'ah dan hukum sebagian kecil menjawab sangat setuju 0 (0%) hampir setengah nya menjawab setuju 10 (40%) dan sebagian besar menjawab kurang setuju 15 (60%) dan 0 (0%) yang menjawab tidak setuju. Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju adanya kejelasan petunjuk dan panduan pengguna fasilitas layanan di perpustakaan.

Dari definisi di atas kuantitatif sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai tabel kembali di bawah ini:

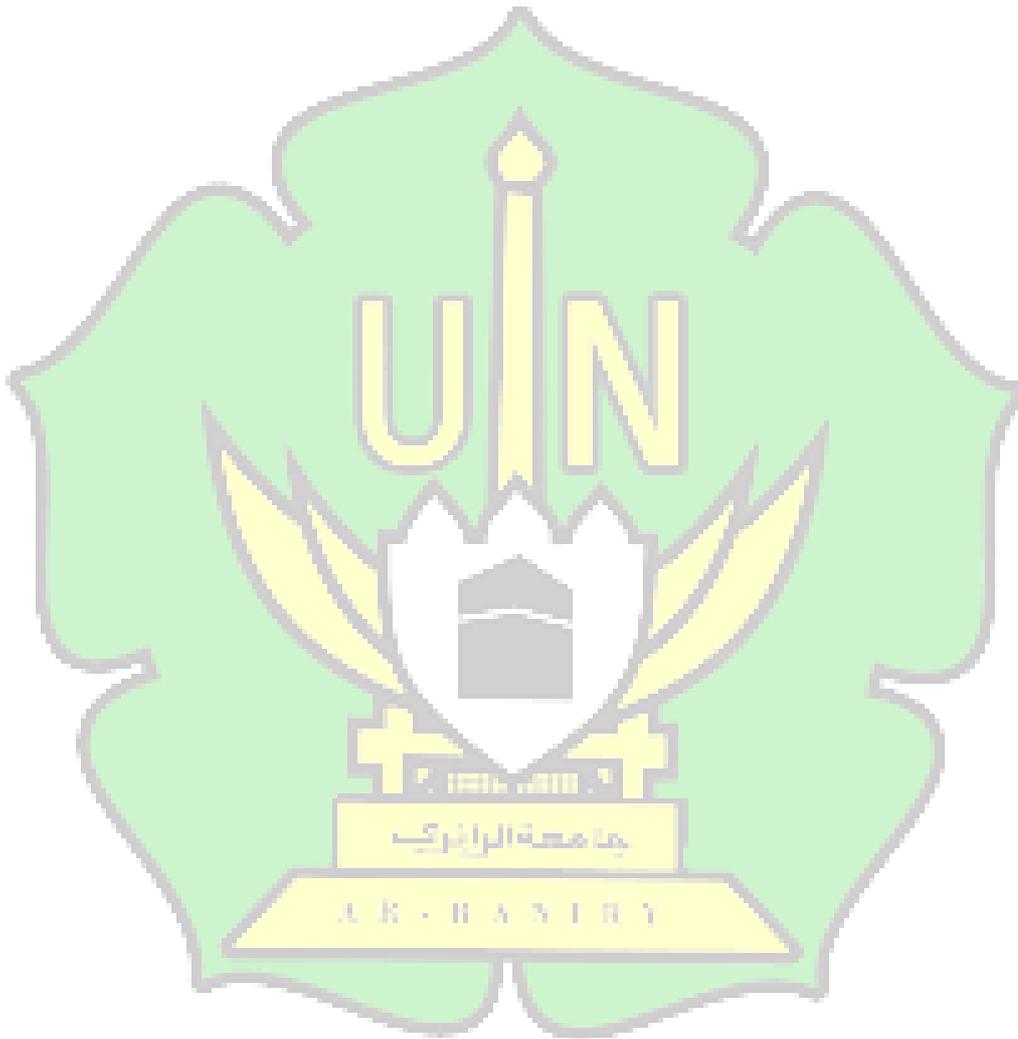
**Table: 4.9 Hasil penilaian kusioner (anket)**

NO	JAWABAN RESPONDEN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Sangat setuju	2 Orang	8%
2	Setuju	12 Orang	48%
3	Kurang setuju	7 Orang	28%
4	Tidak setuju	4 Orang	16%
	<b>JUMLAH</b>	25 Orang	100%

*Sumber. Hasil nilai kusioner (anket) 2018*

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar (48%) para pengguna setuju bahwa koleksi referensi di perpustakaan Fakultas syari'ah dan hukum adalah lengkap. Sementara (28%) pengguna mengatakan bahwa koleksi referensi di perpustakaan Fakultas syari'ah dan hukum kurang

lengkap. Dan sisa pengguna (24%) mengatakan tidak lengkap koleksi referensi di perpustakaan Fakultas syari'ah dan hukum UIN Ar-raniry Banda Aceh.



## BAB 1V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data Respon Penggunaan Terhadap Ketersediaan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum maka dapat disimpulkan bahwa (48%) pengguna menyetujui bahwa koleksi referensi di perpustakaan UIN Ar-raniry adalah lengkap. Sebagian kecil dari pengguna (28%) mengatakan kurang lengkap adanya koleksi referensi. Sementara sisanya (24%) mengatakan tidak lengkap koleksi referensi di Perpustakaan Fakultas syari'ah dan Hukum UIN Ar-raniry Banda Aceh.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan Koleksi Referensi perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan untuk meningkatkan jumlah koleksi.
2. Diharapkan untuk para staf dapat memberikan pengarahan atau bimbingan kepada pemakai tentang, fungsi kegunaan dan pentingnya koleksi referensi tersebut.
3. Diharapkan untuk mempertimbangkan kembali jenis koleksi apa saja yang dapat dijadikan sebagai koleksi referensi berdasarkan jenis dan fungsinya.

4. Diharapkan kepada staf Perpustakaan Syari'ah dan Hukum untuk memberikan arahan atau bimbingan kepada pemakai tentang bagaimana cara mencari koleksi refensi di rak dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan di koleksi yang efektif dan efisien.
5. Diharapkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas koleksi referensi baik dilihat dari jumlah koleksi, isi informasi, kelengkapan jenis referensi, sarana dan pra sarana dan system pengolahannya.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Saleh, (2009), *Pengantar Kepustakaan*, Jakarta: Sagung Seto.

Agus Sujana, (2004), *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.

Anas Sudijono, (1997), *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja Grasindo.

Badollahi Mustafa, (1994), *Materi Pokok Bahan Rujukan Umum*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Dian wulandari, (2007), *Layanan Referensi Perpustakaan Pada Era Informasi: Menjalankan Fungsi Pendidikan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Visi Pustaka, Majalah Kepustakaan.

Wiji Suwarno, (2007), *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Prakti*, Yogyakarta: Ar Ruzz.

Sunarto NS, (2007), *Pengaruh Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Alex Media.

Husnaini Usman, (2009), *Metodologi Penelitian Social*, Jakarta: Bumi Aksara.

<http://riah.staff.uns.ac.id/2014/03/28/koleksi-referensi-dan-layanan-referensi>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-referensi/>

Irvan Mulyadi, (2013), *Dasar-Dasar Kepustakaan*, Cet I; Makassar: Alauddin University Press.

Jusnin Djatin, (1996), *Materi Pokok Penelusuran Literature*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Nana Syaodih Sukmadinata, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Suharsimi Arikunto, (1996), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Ilmu.

Sugiono, (2008), *Metode Penelitian Komunikasi dan R d D*, Bandung: CV Alfabeta.

Sulisto Basuki, (1999), *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Cet I; Jakarta: Gramedia Utama.

Undang-Undang, (1989), *Perpustakaan Harus Ada Disetiap Satuan Pendidikan Yang Merupakan Sumber Belajar.*

Wiji Suwarno, (2010), *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, Cet, III; Yogyakarta: Ar-Ruzz.



**LEMBAR ANGGKET RESPON PENGGUNA TERHADAP  
KETERSEDIAAN KOLEKSI REFERENSI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS SYARI'AH UIN AR-RANIRY**

A. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban di bawah ini !

No	Pernyataan	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
1.	Ketersediaan koleksi yang memadai.				
2.	Informasi terbaru (up to date).				
3.	Perpustakaan menyediakan koleksi terbaru.				
4.	Fasilitas gedung dan peralatan fisik (rak, meja baca, kursi, dsb) di perpustakaan cukup memadai.				
5.	Pustakawan memahami kebutuhan pengguna.				
6.	pustakawan memahami kebutuhan pengguna dalam mencari koleksi referensi.				
7.	Koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan keinginan anda.				
8.	Koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan sangat lengkap, selalu menjadi sumber informasi anda.				
9.	Variasi bahasa koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan dapat				

	mendukung kebutuhan informasi anda.				
10.	Koleksi referensi yang ada di perpustakaan dapat menambah pengetahuan anda.				
11.	Koleksi yang tersedia sudah cukup menarik untuk dibaca.				
12.	Kemudahan akses dalam menemukan koleksi				
13.	Fasilitas perpustakaan mudah digunakan pengguna				
14.	Perpustakaan menyediakan koleksi referensi yang lengkap.				
15.	Kejelasan petunjuk dan panduan pengguna fasilitas layanan di perpustakaan				





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 1397/Un.08/FAH/PP.00.9/08/2018**

**TENTANG**  
**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut  
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Menimbang** : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

**Pertama** : Menunjuk saudara :  
1). Ruslan, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
2). Uswati, S.IP (Pembimbing kedua )

Untuk membimbing KKU mahasiswa

**Nama** : **Muhammad Zulkiram**

**Nim** : **150504010**

**Jurusan** : **D-III Ilmu Perpustakaan**

**Judul** : **Respon Mahasiswa terhadap ketersediaan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry**

**Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 03 Agustus 2018

an. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan